

BAB III

METODE PENELITIAN

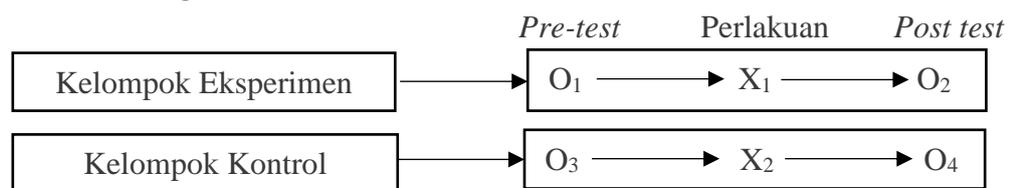
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Puskesmas Gedongtengen.⁴¹

2. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experiment design*) dengan *non equivalent control group (pre test post test design with control group)*.⁴¹ Dilakukan *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diikuti intervensi yang diberikan *booklet* pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol diberikan *leaflet*. Setelah itu dilakukan *post-test* pada kedua kelompok. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = Pengukuran Pengetahuan dan sikap awal kelompok eksperimen.

O_2 = Pengukuran Pengetahuan dan sikap akhir kelompok eksperimen.

O_3 = Pengukuran Pengetahuan dan sikap awal kelompok kontrol.

O_4 = Pengukuran Pengetahuan dan sikap akhir kelompok kontrol.

X_1 = Perlakuan pada kelompok eksperimen.

X_2 = Perlakuan pada kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian.⁴¹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik *sampling* adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.⁴¹

a. Kriteria inklusi penelitian

- 1) Ibu hamil dengan umur kehamilan 28 minggu sampai *aterm* yang terdaftar di buku kohort ibu hamil Puskesmas Gedongtengen.
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi penelitian

- 1) Ibu hamil yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Ibu hamil yang bekerja sebagai tenaga kesehatan.

Dalam penelitian ini populasi subjek penelitian berjumlah 77 orang, 41 orang di Kelurahan Pringgokusuman dan 36 orang di Kelurahan Sosromenduran dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi dan menghasilkan subjek sejumlah 23 orang di Kelurahan Pringgokusuman dan 20 orang dari Kelurahan Sosromenduran. Setelah subjek penelitian dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan perhitungan besarnya sampel.

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan uji besar sampel untuk penelitian analitis numerik tidak berpasangan dari Lemeshow et al (1997):⁴²

$$(Sg)^2 = \frac{[s_1^2 \times (n_1 - 1) + s_2^2 \times (n_2 - 1)]}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$(Sg)^2 = \frac{[2,09^2 \times (40 - 1) + 1,91^2 \times (40 - 1)]}{40 + 40 - 2} = 4$$

$$(Sg)^2 = \frac{312,62}{78} = 4.007 \quad (Sg) = \sqrt{4} = 2,001$$

Keterangan:

(Sg) = Simpangan baku gabungan.

s_1 = Simpangan baku kelompok 1 pada penelitian sebelumnya (2,09)¹⁵

n_1 = Besar sampel kelompok 1 pada penelitian sebelumnya (40)¹⁵

s_2 = Simpangan baku kelompok 2 pada penelitian sebelumnya (1,91)¹⁵

n_2 = Besar sampel kelompok 2 pada penelitian sebelumnya (40)¹⁵

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{x_1 - x_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(1,96+1,28)2}{14,75-12,22} \right]^2 = 13,12 \text{ (dibulatkan menjadi 14)}$$

Keterangan:

$n_1 = n_2$ = Besar sampel minimal (per kelompok).

S = Simpangan baku gabungan (2).

Z_α = Nilai Z, derajat kepercayaan 95% ($\alpha= 5\%$ adalah 1,96).

Z_β = Nilai Z, pada kekuatan uji 90% ($\beta= 10\%$ adalah 1,28).

$x_1 - x_2$ = Beda rata-rata diantara kedua intervensi (14,75-12,22)¹⁵

Untuk mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih yang *drop out*, *lost to follow up*, atau subjek yang tidak taat maka dilakukan koreksi:

$$n = \frac{n}{(1-f)} = \frac{14}{(1-0,2)} = 17,5 \text{ (dibulatkan menjadi 18)}$$

Keterangan :

f = perkiraan proporsi *drop out* 20%

n = besar sampel yang dihitung per kelompok

Berdasarkan perhitungan rumus besar sampel analitis numerik tidak berpasangan jumlah responden untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 18. Total sampel dalam penelitian ini adalah 36 responden. Setelah didapatkan besarnya sampel sejumlah 36 subjek, selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *non proporsional*

random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara acak dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*). Peneliti membuat daftar sampel dari nomor 1 sampai 23 untuk Kelurahan Pringgokusuman (kelompok eksperimen) dan nomor 1 sampai 20 untuk Kelurahan Sosromenduran (kelompok kontrol). Kemudian peneliti membuat kertas undian nomor 1 sampai 23 untuk Kelurahan Pringgokusuman (kelompok eksperimen) dan nomor 1 sampai 20 untuk 20 untuk Kelurahan Sosromenduran (kelompok kontrol). Dari kertas undian yang telah dibuat, peneliti mengambil 18 kertas undian secara acak untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk dipilih menjadi subjek penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2018 sampai bulan Juni 2019, dan tempat penelitian di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat dari suatu objek yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:⁴¹

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media *booklet*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang berubah atau dipengaruhi akibat variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
1.	Pengetahuan	Kemampuan responden menjawab dengan benar beberapa pernyataan tertulis pada kuesioner tentang ASI eksklusif	Kuesioner	Skor pengetahuan Benar nilai 1, salah nilai 0 Interpretasi hasil untuk analisis univariat dengan skala data ordinal: 1=Baik (jika nilai pengetahuan dengan persentase >75%) 2=Cukup (jika nilai pengetahuan dengan persentase 56%-75%) 3=Kurang(jika nilai pengetahuan dengan persentase <56%)	Interval
2.	Sikap	Respon responden terhadap objek yang ditafsirkan melalui pendapat responden tentang ASI eksklusif	Kuesioner	Skor sikap <i>Favourable</i> : SS = 4, S = 3 TS = 2, STS= 1 <i>Unfavourable</i> : SS = 1, S= 2 TS = 3, STS= 4 Interpretasi hasil untuk analisis univariat dengan skala data ordinal Interpretasi hasil apabila data berdistribusi normal: 1=Sikap positif/mendukung (bila skor T responden \geq mean T) 2=Sikap negatif/tidak mendukung (bila skor T responden < mean T) Interpretasi hasil apabila data berdistribusi normal: 1=Sikap positif/mendukung (bila skor T responden \geq median T) 2=Sikap negatif/tidak mendukung (bila skor T responden < median T)	Interval
Karakteristik					
1.	Umur	Lamanya waktu hidup dalam satuan tahun dihitung mulai dari responden lahir hingga saat penelitian, dilakukan menurut pengakuan responden	Kuesioner	1=Umur < 20 tahun 2= Umur 20-35 tahun 3=Umur > 35 tahun	Ordinal
2.	Jumlah anak	Jumlah anak menurut pengakuan responden	Kuesioner	1= Belum punya anak 2= 1 orang anak 3= \geq 1 orang anak	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
3.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh responden sampai mendapatkan ijazah terakhir, menurut pengakuan responden	Kuesioner	1=Dasar (SD/MI/SMP) 2=Menengah (SMA/MA/SMK) 3=Tinggi (Diploma/Sarjana)	Ordinal
4.	Pekerjaan	Pekerjaan responden tetap untuk mendapatkan penghasilan, menurut pengakuan responden	Kuesioner	1=Tidak Bekerja 2=Bekerja	Nominal
5.	Keterpaparan Informasi tentang ASI eksklusif	Asal/sumber informasi yang paling sering digunakan responden untuk mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif	Kuesioner	1=Media (Televisi, Internet, dan majalah) 2=Non-Media (tenaga kesehatan, orangtua, dan teman) 3=Tidak pernah	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini data primer meliputi data karakteristik responden dan hasil pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap responden yang diambil saat *pre test* dan *post test*. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak dari subjek penelitian tetapi data diperoleh dari dokumentasi. Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku kohort ibu hamil di bidang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Gedongtengen.⁴³

2. Teknik pengumpulan data

Melakukan pengambilan data di Puskesmas Gedongtengen setelah mendapatkan izin dari Kepala Tata Usaha (TU) Puskesmas, kemudian menemui bidan di ruang KIA untuk memperoleh data responden.

Puskesmas Gedongtengen memiliki 2 Kelurahan yaitu Kelurahan Pringgokusuman dan Sosromenduran. Berdasarkan buku kohort ibu hamil populasi ibu hamil saat pengampilan data adalah 41 orang di Kelurahan Pringgokusuman dan 36 orang di Kelurahan Sosromenduran sehingga total ibu hamil di Puskesmas Gedongtengen adalah 77 orang.

Sampel ditentukan melalui kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 23 sampel di Kelurahan Pringgokusuman dan 20 sampel di Kelurahan Sosromenduran. Total sampel dalam penelitian ini adalah 36 responden. Jumlah responden untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 18 orang yang ditentukan melalui undian, kemudian peneliti meminta *contact person* (CP) ibu kader sesuai wilayah tempat tinggal responden, bekerjasama dengan kader untuk memberikan undangan tertulis kepada responden.

Saat penelitian peneliti membagikan surat penjelasan penelitian dan lembar persetujuan untuk ditandatangani responden sebagai tanda bukti bersedia mengikuti penelitian ini. Kemudian membagikan kuesioner *pre-test* sebelum intervensi dan kuesioner *post test* setelah intervensi. Kuesioner dikerjakan dan langsung dikumpulkan. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner meliputi identitas dan jawaban atas pertanyaan kuesioner.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Media pendidikan kesehatan

Booklet berisi materi tentang pengertian dan manfaat ASI eksklusif, ukuran dan daya tampung lambung bayi, kolostrum ASI, bahaya pemberian

susu formula, posisi menyusui, tanda perlekatan yang benar, tanda bayi cukup ASI, cara pemerah ASI, cara menyimpan ASI perah, cara menyiapkan dan memberikan ASI perah. Media *Booklet* dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti, sehingga dilakukan uji kelayakan media dengan menggunakan pendapat ahli materi dan ahli media. Ahli materi yaitu, Ibu Raisika yang bekerja sebagai direktur dan *founder* Sanggar ASI Indonesia, Konselor Laktasi dan Menyusui. Ahli media yaitu Ibu Triya Dwi Putranti, S.Ds yang bekerja sebagai *book designer*, lulusan Sarjana (S1) desain, Institut Teknologi Bandung (ITB). Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli media dan ahli materi, media *booklet* akan diuji cobakan pada 5 orang sampel tercoba di Puskesmas Gondomanan.

Leaflet berisi materi ASI eksklusif dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2017.⁴⁴

2. Kuesioner

a. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang disusun sendiri oleh peneliti.

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1. Pengertian ASI eksklusif	1,2,3,	3
2. Manfaat ASI eksklusif	4,5,6	3
3. Daya tampung lambung bayi dan Kolostrum ASI	7,8,9,10	4
4. Bahaya pemberian susu formula, posisi dan perlekatan menyusui	11,12,13	3
5. Tanda kecukupan ASI dan durasi meyimpan ASI Perah	14,15,16,17	4
6. Cara pemerah, menyiapkan, memberikan ASI perah	18,19,20,21	4
Jumlah		21

b. Kuesioner sikap

Kuesioner untuk menilai sikap pada penelitian ini disusun oleh peneliti. Skala pengukuran menggunakan skala *likert*.

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap tentang ASI Eksklusif

	Indikator	Nomor soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengertian ASI	1,	13	2
2.	Manfaat ASI	2, 12	8	3
3.	Daya tampung lambung bayi dan Kolostrum ASI	10, 18	6, 14	4
4.	Bahaya pemberian susu formula	11,19	16,	3
5.	Posisi menyusui, dan tanda bayi cukup ASI.	5	3, 15	3
6.	Memerah, menyiapkan dan memberikan ASI perah	4,7,	9,17	4
	Jumlah	10	9	19

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta. Peneliti bersama satu mahasiswa Alih Jenjang Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Peneliti memilih Puskesmas Gondomanan karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tempat penelitian, Puskesmas gondomanan termasuk salah satu Puskesmas di Kota Yogyakarta yang memiliki angka cakupan ASI eksklusif yang rendah setelah Puskesmas Gedongtengen pada tahun 2017, serta jarak antara tempat penelitian dan tempat uji validitas tidak memungkinkan untuk terjadi kebocoran soal.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* komputer. Jumlah subjek uji validitas dalam penelitian ini

adalah 30 orang, r tabel dengan $\alpha=5\%$ adalah 0,361. Jika r hitung $>$ r tabel (0,361) maka butir soal tersebut dikatakan valid, tetapi jika r hitung $<$ r tabel (0,361) maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang.⁴¹

Kuesioner yang diberikan sebanyak dua macam meliputi kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif sebanyak 26 soal dan kuesioner sikap ibu hamil trimester III terhadap ASI eksklusif sebanyak 28 soal. Hasil uji validitas terhadap kedua kuesioner tersebut masing-masing butir soal ada yang mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,361 dan ada yang $<$ r tabel, sehingga dari 26 soal pada kuesioner tingkat pengetahuan terdapat 21 soal yang valid dan dari 28 soal pada kuesioner sikap terdapat 19 soal yang valid. Butir soal kuesioner pengetahuan sebanyak 5 soal tidak valid dan butir soal kuesioner sikap sebanyak 9 soal tidak valid. Butir soal yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam kuesioner.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, artinya hasil pengukuran akan tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan dua atau lebih pengukuran dengan gejala dan alat ukur yang sama. Perhitungan reliabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan yang sudah memiliki validitas.⁴¹

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* yang dibantu dengan program komputer. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai

dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.⁴⁵

Uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* 0,814. Uji reliabilitas kuesioner sikap ibu hamil trimester III terhadap ASI eksklusif menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* 0,851. Nilai hasil uji reliabilitas pada 21 butir soal tingkat pengetahuan dan 19 butir soal sikap yang diuji dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif dan semua butir pertanyaan sikap ibu hamil trimester III terhadap ASI eksklusif adalah reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Penelitian dimulai dari mengamati masalah di lingkungan masyarakat.
 - b. Peneliti mengajukan topik penelitian dan mengumpulkan jurnal serta *literature*.
 - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk menentukan tempat penelitian, peneliti menentukan tempat penelitian di Puskesmas Gedongtengen berdasarkan hasil studi pendahuluan.
 - d. Peneliti membuat proposal penelitian, kemudian konsultasi ke dosen pembimbing, dan mengikuti seminar proposal yang dilaksanakan

tanggal 7 Februari 2019, dilanjutkan dengan revisi hasil proposal, dan pengesahan proposal skripsi.

- e. Peneliti mengajukan permohonan izin uji validitas yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Kepala Puskesmas Gondomanan, mengajukan permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Kepala Puskesmas Gedongtengen, dan mengajukan surat pengantar *ethical clearance* yang ditujukan kepada Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tanggal 17 Mei 2019. Surat izin jadi pada tanggal 21 Mei 2019.
- f. Peneliti mengajukan permohonan izin uji validitas dan izin penelitian pada tanggal 21 Mei 2019 ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Surat izin uji validitas jadi pada tanggal 23 Mei 2019 dan Surat izin penelitian jadi pada tanggal 11 Juni 2019.
- g. Peneliti mengurus pengajuan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta secara *online* pada tanggal 24 Mei 2019. Surat keterangan layak etik jadi pada tanggal 28 Mei 2019.
- h. Peneliti mengurus izin uji validitas ke Puskesmas Gondomanan tanggal 24 Mei 2019 dengan menggunakan surat izin uji validitas dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan surat izin uji validitas dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- i. Peneliti melakukan *briefing* dengan satu orang tim peneliti. *Briefing* dilakukan pada tanggal 25 Mei 2019, dengan menjelaskan mengenai tanggal pelaksanaan uji validitas, kuesioner yang akan diuji, prosedur yang akan dilakukan saat uji validitas. Peran tim peneliti adalah membantu membagikan kuesioner, membantu menjawab apabila ada responden yang bertanya dan membantu membagikan *souvenir*.
 - j. Peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian di Puskesmas Gondomanan dari tanggal 27 Mei 2019 sampai tanggal 31 Mei 2019.
 - k. Peneliti melakukan koreksi pada kuesioner dengan analisis untuk soal yang valid dan reliabel, kemudian mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk penelitian.
 - l. Peneliti melakukan izin penelitian dan kontrak waktu penelitian di Puskesmas Gedongtengen pada tanggal 13 Juni 2019 dengan menggunakan surat pengantar penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, surat izin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dan surat keterangan layak etik dari Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Tahap pengumpulan data
 - a. Melakukan pengambilan data pada tanggal 13 Juni 2019 setelah mendapatkan izin dari Kepala Tata Usaha (TU) Puskesmas Gedongtengen, kemudian menemui bidan di bidang KIA untuk menentukan tanggal penelitian, tempat penelitian, memperoleh data responden dari buku kohort ibu hamil dan meminta *contact person* (CP)

ibu kader sesuai wilayah tempat tinggal responden. Puskesmas Gedongtengen memiliki dua Kelurahan yaitu Kelurahan Pringgokusuman dan Kelurahan Sosromenduran. Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian untuk kelompok eksperimen peneliti mengambil responden dari Kelurahan Pringgokusuman dan kelompok kontrol dari Kelurahan Sosromenduran. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 untuk kelompok eksperimen dan 20 Juni 2019 untuk kelompok kontrol, bertempat di Aula Puskesmas Gedongtengen.

- b. Peneliti menemui kader untuk membantu peneliti memberikan undangan tertulis kepada subjek penelitian pada tanggal 15 Juni 2019 dan 16 Juni 2019 sebanyak 18 undangan tertulis untuk kelompok eksperimen, kemudian tanggal 18 Juni 2019 dan tanggal 19 Juni sebanyak 18 undangan tertulis untuk kelompok kontrol.
- c. Melakukan penyamaan persepsi dengan tiga orang tim peneliti sebelum pelaksanaan penelitian pada tanggal 14 Juni 2019 dengan menjelaskan mengenai tanggal pelaksanaan penelitian, kuesioner penelitian, prosedur yang akan dilakukan dan pekerjaan yang harus dilakukan saat penelitian. Peran tim peneliti adalah satu orang sebagai moderator dua orang sebagai fasilitator yang membantu membagikan kuesioner, media, *souvenir*, dan *snack* serta membantu menjawab apabila ada responden yang bertanya.

3. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pre test*, intervensi, dan *post test* yang dilaksanakan langsung dalam satu hari untuk masing-masing kelompok. Pelaksanaan penelitian berlangsung 2 kali. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Kelompok eksperimen penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2019 di Aula Puskesmas Gedongtengen.
 - 1) Memberikan salam, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberi penjelasan tentang prosedur penelitian, surat permohonan menjadi responden, dan *informed consent* serta meminta responden untuk menandatangani surat kesediaan menjadi responden pada lembar *informed consent*.
 - 2) Melaksanakan *pre-test*, tim peneliti membantu membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden serta meminta mengerjakan selama ± 30 menit, sebelum kuesioner *pre-test* diambil kembali oleh tim peneliti, peneliti meminta responden untuk memastikan semua item pernyataan terisi dengan lengkap.
 - 3) Peneliti memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif dengan media *booklet* selama ± 20 menit.
 - 4) Evaluasi akhir atau *post-test* dilakukan selama ± 30 menit dengan soal yang sama saat *pre-test*. Setelah melaksanakan *post-test* pelaksanaan tim peneliti mengambil kuesioner yang telah dikerjakan dan memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban

responden, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab antara responden dan peneliti selama ± 10 menit, setelah itu tim peneliti membantu membagikan *souvenir* dan *snack* untuk responden, kemudian penutupan.

b. Kelompok kontrol penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2019 di Aula Puskesmas Gedongtengen.

- 1) Memberikan salam, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberi penjelasan tentang prosedur penelitian, surat permohonan menjadi responden, dan *informed consent* serta meminta responden untuk menandatangani surat kesediaan menjadi responden pada lembar *informed consent*.
- 2) Melaksanakan *pre-test*, tim peneliti membantu membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden serta meminta mengerjakan selama ± 30 menit, sebelum kuesioner *pre-test* diambil kembali oleh tim peneliti, peneliti meminta responden untuk memastikan semua item pernyataan terisi dengan lengkap.
- 3) Peneliti memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif dengan media *leaflet* selama ± 20 menit.
- 4) Evaluasi akhir atau *post-test* dilakukan selama ± 30 menit dengan soal yang sama saat *pre-test*. Setelah melaksanakan *post-test* pelaksanaan tim peneliti mengambil kuesioner yang telah dikerjakan dan memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban responden, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab antara

responden dan peneliti selama \pm 10 menit, setelah itu tim peneliti membantu membagikan *souvenir* dan *snack* untuk responden, kemudian penutupan.

4. Tahap pengolahan data

Melakukan pengolahan data melalui *editing*, *scoring*, *coding*, *transferring*, *tabulating*, *cleaning*, dan analisis data. Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk tabel dan penjelasannya.

5. Tahap akhir

Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian serta seminar hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:⁴¹

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan instrumen atau kuesioner diantaranya kelengkapan pertanyaan yang sudah terisi, jawaban yang relevan dengan pertanyaan, jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas dan terbaca.

b. *Scoring*

Setiap jawaban responden atau hasil observasi diberikan skor sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemberian skor tersebut diberikan secara konsisten.

1) *Scoring* tingkat pengetahuan

Scoring pada kuesioner pengetahuan yaitu, apabila jawaban benar diberi skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Skor yang diperoleh dipersenkan menjadi rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang dapat diperoleh}} \times 100$$

Nilai presentase selanjutnya dikategorikan menjadi:

a) Baik: hasil persentase >75%,

b) Cukup: hasil persentase 56%-75%,

Kurang: hasil persentase <56%

2) *Scoring* sikap

Scoring pada sikap menggunakan penghitungan skala *Likert*. Pernyataan positif (*favourable*), sangat setuju (SS) diberi skor 4 setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Pernyataan negatif (*Unfavourable*), sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 3, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4. Apabila responden tidak menjawab pernyataan maka diberi nilai 0.²⁴ Skor yang diperoleh dipersenkan menjadi rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang dapat diperoleh}} \times 100$$

Skor yang diperoleh responden dijumlahkan dan dihitung menggunakan skala likert menggunakan rumus Skor T.²⁵

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{sd} \right\}$$

Keterangan:

T= Tingkatan sikap

x= Skor responden

\bar{x} = Nilai rata-rata kelompok

Sd= Standar deviasi (Simpangan baku kelompok)

Hasil skor T yang dicapai oleh tiap responden kemudian diinterpretasikan kedalam dua kategori apabila data berdistribusi normal:²⁵

a) Sikap positif/mendukung: Bila skor T responden \geq mean T

b) Sikap negatif/tidak mendukung: Bila skor T responden $<$ mean T apabila data tidak berdistribusi normal:²⁵

a) Sikap positif/mendukung: Bila skor T responden \geq median T

b) Sikap negatif/tidak mendukung: Bila skor T responden $<$ median T

c. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Tabel 7. *Coding*

No	Variabel	Kode	Arti
1.	Variabel Pengetahuan	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
2.	Variabel Sikap	1	Sikap Positif
		2	Sikap Negatif
3.	Karakteristik umur	1	Umur < 20 tahun
		2	Umur 20-35 tahun
		3	Umur > 35 tahun
4.	Karakteristik jumlah anak	1	Belum punya anak
		2	1 orang anak
		3	> 1 orang anak

No	Variabel	Kode	Arti
5.	Karakteristik pendidikan terakhir	1	Dasar (SD/SMP)
		2	Menengah (SMA)
		3	Tinggi (PT)
6.	Karakteristik pekerjaan	1	Tidak Bekerja
		2	Bekerja
7.	Keterpaparan Informasi tentang ASI eksklusif	1	Media
		2	Non-Media
		3	Tidak pernah

d. *Transferring data*

Memasukkan data pada *form* pencatatan data dalam bentuk angka sesuai *coding* yang telah ditentukan kedalam program komputer.

e. *Tabulasi data*

Data yang telah dimasukkan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berupa tabel frekuensi satu arah dan frekuensi silang agar data tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

f. *Cleaning*

Cleaning adalah apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisis data

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah melakukan analisis untuk menjelaskan, mendeskripsikan atau menggambarkan data setiap variabel penelitian yang terkumpul dan telah disusun pada komputer.⁴¹ Analisis yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik responden dalam penelitian ini adalah umur, jumlah anak, pekerjaan, pendidikan, keterpaparan

informasi tentang ASI eksklusif, pengetahuan dan sikap responden. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data numerik (interval) sehingga perlu diuji normalitas data terlebih dahulu dengan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* adalah uji untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak secara analitis dengan jumlah responden ≤ 50 orang dan kriteria yang digunakan yaitu jika $p\text{-value} > 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka data berdistribusi normal.⁴⁵

Apabila data berdistribusi normal (uji parametrik) maka uji hipotesis menggunakan *Paired t-test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal (uji nonparametrik) maka uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon signed ranks test*. Pada *Paired t-test* dan *Wilcoxon signed ranks test*, jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi, pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Analisis data untuk perbandingan rata-rata pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila data berdistribusi normal (uji parametrik) maka uji hipotesis menggunakan *Independent Paired t-test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi

normal (uji nonparametrik) maka uji hipotesis menggunakan *mann whitney test*. Pada *Independent Paired t-test* dan *mann whitney test* jika nilai *p-value* < 0,05 maka terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

K. Etika Penelitian

Peneliti memperoleh izin penelitian berupa *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor, No.e-KEPK/POLKESYO/0100/V/2019 tanggal 28 Mei 2019. Izin penelitian juga diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dengan nomor surat izin 070/5741 tanggal 11 Juni 2019.

Etika penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:⁴¹

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak melalui formulir persetujuan subjek (*informed consent*)

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Responden mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Sehingga kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, tetapi cukup menggunakan nomor responden.

3. Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian. Peneliti menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan.

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian ini bermanfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan responden pada khususnya. Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan. Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

L. Kelemahan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah faktor kebudayaan, pengaruh orang lain yang dianggap penting dan pengalaman pribadi tidak dikendalikan dalam penelitian ini.